
**PROYEKSI ARUS KAS DAN PROYEKSI LAPORAN LABA RUGI DAN LAPORAN
POSISI KEUANGAN DALAM MEMULAI SEBUAH USAHA PENGGEMUKAN
LEMBU**

¹**Djuli Sjafei Purba, Universitas Simalungun**

Email : djulipurba484@gmail.com

²**Mahaitin H Sinaga, Universitas Simalungun**

Email : sinagamahaitin@gmail.com

³**Wico Jontarudi Tarigan, Universitas Simalungun**

Email : ico180285@gmail.com

*Correspondence Author : djulipurba484@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pentingnya penyusunan proyeksi laporan arus kas sebelum memulai sebuah usaha baru. Kas mempunyai peran yang sangat penting, ketersediaan kas menjadi bagian perlu agar usaha dapat berjalan dengan baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menyusun proyeksi arus kas. Data yang akan dituangkan dalam proyeksi arus kas, menggambarkan semua jenis transaksi yang akan terjadi selama masa usaha dikerjakan. Pendapatan dan biaya tergambar dalam proyeksi arus kas ini. Setelah proyeksi arus kas selesai, dilakukan proses akuntansi yaitu, jurnal, buku besar dan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memulai usaha penggemukan lembu sebanyak 20 ekor. Berdasarkan proyeksi arus kas dilahirkan proyeksi laba sebesar 8.700.000, selama masa satu periode. Sehingga disimpulkan usaha ini dapat dikerjakan.

Kata Kunci : Proyeksi, Arus Kas, Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan

ABSTRACT

This research aims to see the importance of planning cash flow statement projections before starting a new business. Cash has a very important role, cash availability is a necessary part for a business to run well. The method used in this research is to prepare cash flow projections. The data that will be included in the cash flow projection describes all types of transactions that will occur during the business period. Revenue and costs are reflected in these cash flow projections. After the cash flow projection is complete, the accounting process is carried out, namely, journals, ledgers and profit and loss reports and financial position reports. The data used in this research is to start a business to fatten 20 head of cattle. Based on cash flow projections, a profit projection of IDR 8,700,000 is generated, over one period. So that the conclusion of this business can be carried out.

Keyword : Projection, Cash Flow, Income Statemen, Financial Statement

I. PENDAHULUAN

Banyak orang yang berkeinginan untuk memulai sebuah bisnis sendiri. Punya usaha sendiri dapat memberikan keuntungan yang besar bagi pemilik nya. Pengusaha tidak terikat dengan rutinitas dan bebas melakukan kreasi. Pengusaha dapat menargetkan berapa besar keuntungan yang akan dia peroleh sesuai dengan kemampuan nya. Namun untuk dapat memulai sebuah usaha diperlukan upaya yang besar. Terlebih bagi para pengusaha yang baru terjun atau belum pernah melakukan bisnis sendiri. Pengusaha harus memiliki jiwa kewirausahaan. Kewirausahaan adalah kemampuan dalam menciptakan nilai tambah melalui proses pengelolaan sumber daya kreatif dan inovatif. Kreativitas

adalah kemampuan untuk mengembangkan ide - ide baru dan cara - cara memecahkan masalah dan menemukan peluang (Nasution, 2022). Intensi berwirausaha ada niat individu untuk merumuskan dan memulai surat bisnis baru dari dirinya sendiri (Andhieni et al., 2023).

Untuk dapat memberikan keyakinan bagi calon pengusaha bahwa usaha yang akan dijalankan dapat dikerjakan maka para calon pengusaha melakukan studi kelayakan usaha. Studi kelayakan bisnis adalah sebuah studi yang bertujuan mengukur kelayakan proyek bisnis, identifikasi potensi masalah dan membahas bagaimana solusinya (Ruhayat & Purwanda, 2022). *Feasibility Study* untuk menilai kelayakan implementasi sebuah bisnis merupakan salah satu langkah awal yang tepat, bagi anda yang ingin merambah di dunia bisnis. Terutama dalam bidang perdagangan, jasa, bahkan manufaktur dan masih banyak yang lainnya lagi. Pengaplikasian dari feasibility study untuk menilai kelayakan implementasi sebuah bisnis memang sangat penting sekali untuk di jadikan landasan utama yang kuat untuk menghindari dan mencegah adanya hal hal yang tidak di inginkan oleh anda sebagai pelaku bisnis di kemudian hari, yang berkaitan dengan kerugian usaha anda (Sofiah & Septiana, 2017)

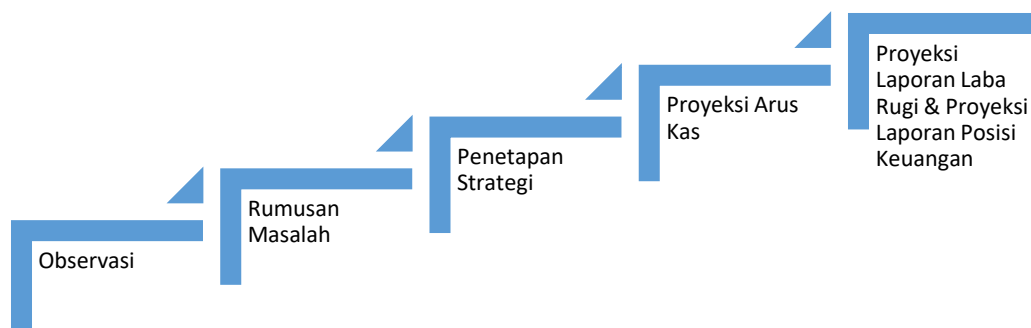
Sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting dalam memulai sebuah usaha. Sehingga para pelaku UMKM lebih memahami pentingnya ilmu manajemen sumber daya manusia dan manajemen keuangan serta penerapannya dalam pengelolaan usaha yang mereka jalankan (Yusuf et al., 2022).

Berkaitan dengan manajemen keuangan, calon pengusaha dapat memahami laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan data transaksi yang terjadi (faktual). Laporan keuangan yaitu Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Modal dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Proyeksi Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan dapat dilakukan dengan menyusun Proyeksi Laporan Arus Kas. Proyeksi Laporan arus kas, sebagai wadah untuk mencatat semua kegiatan atau transaksi yang bernilai uang (kas). Berdasarkan pencatatan semua transaksi tersebut yang dituangkan dalam Laporan Arus Kas, dapat disusun proyeksi Laporan Laba Rugi dan proyeksi Laporan Posisi Keuangan.

Untuk dapat membuat proyeksi arus kas dibutuhkan keahlian teknis yang mumpuni. Ketidakmampuan dalam membuat proyeksi Laporan Arus Kas, Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan merupakan rumusan permasalahan dalam penelitian ini. Banyak pengusaha belum mempunyai ketrampilan yang cukup dalam membuat skenario atau proyeksi Laporan Arus Kas.

Kebaruan dari penelitian ini adalah proses memulai sebuah usaha baru, dimulai dari pembuatan proyeksi Laporan Arus Kas. Berdasarkan data yang ada dalam Proyeksi Arus Kas, dapat disusun Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan. Sehingga calon pengusaha sudah mampu memprediksi berapa besar proyeksi laba yang diharapkan dan keberadaan Harta, Utang dan Modal dari perusahaan.

Peta jalan dari penelitian ini digambarkan, sebagaimana gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Peta jalan penelitian

II. KAJIAN TEORITIS

Laporan Arus Kas



Jumlah kas yang tertera di dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) adalah sama dengan nilai dari arus kas masuk dan arus kas keluar yang disebabkan oleh tiga aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Laporan arus kas merupakan laporan memberikan informasi keluar dan masuknya kas dalam suatu perusahaan, yang disebabkan oleh adanya aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan (Maruta, 2017).

Aktivitas operasi adalah kegiatan utama atau kegiatan operasional dari perusahaan seperti pembelian persediaan, penjualan, pembayaran biaya - biaya, kegiatan investasi adalah yang berkaitan dengan pengadaan asset dan penjualan asset, sedangkan kegiatan pendanaan adalah kegiatan yang berkaitan dengan sumber pendanaan, apakah dari modal sendiri atau dari pihak ketiga dalam bentuk pinjaman.

KETERANGAN		
<i>Saldo Kas Awal</i>		
I Aliran Kas Aktivitas Operasi (masuk-keluar)		0
KAS MASUK		
1		
2		
Jumlah Kas Masuk Operasi		0
KAS KELUAR		
1		
2		
Jumlah Kas Keluar Operasi		0
II Aliran Kas Aktivitas Investasi (masuk-keluar)		0
KAS MASUK		
		0
		0
Jumlah Kas Masuk Investasi		0
KAS KELUAR		
1		
2		
Jumlah Kas Keluar Investasi		0
III Aliran Kas Aktivitas Pendanaan (masuk-keluar)		0
KAS MASUK		
1		
2		
Jumlah Kas Masuk Pendanaan		0
KAS KELUAR		
1		
2		
Jumlah Kas Keluar Pendanaan		0
Saldo Kas Akhir (Awal + I + II + III)		0

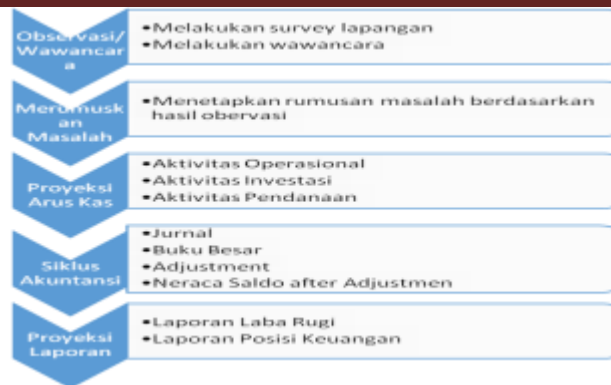
Gambar 2. Laporan Arus Kas

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang memiliki manfaat bagi banyak pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi sehingga kinerja keuangan bisnisnya dapat berkembang (Istinasari, Ngago & Aprillianti, 2021). Laporan keuangan yang disusun dalam penelitian ini adalah Proyeksi Laporan Laba Rugi dan Proyeksi Laporan Posisi Keuangan. Berdasarkan data yang ada pada proyeksi arus kas dapat disusun proyeksi laporan laba rugi dan proyeksi laporan posisi keuangan. Laporan laba rugi menyediakan rincian penghasilan, beban, laba dan rugi entitas untuk suatu periode waktu (Yessi & Wahidahwati, 2021).

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Langkah - langkah yang dilakukan dalam penelitian ini dijelaskan dalam gambar 2 berikut.



Gambar 3. Teknik analisis data

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Direncanakan untuk memulai usaha penggemukan lembu sebanyak 20 ekor dan masa penggemukan adalah 1 (satu) tahun. Modal kerja yang dibutuhkan digambarkan dalam proyeksi laporan arus kas berikut ini.

Proyeksi Arus Kas

Tabel 1. Proyeksi Arus Kas

KETERANGAN	Bulan ke-											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Saldo Kas Awal		8,750,000	3,000,000	3,250,000	3,650,000	4,050,000	4,450,000	4,500,000	5,050,000	4,600,000	4,300,000	4,000,000
I Aliran Kas Aktivitas Operasi (masuk-keluar)	-168,250,000	-5,750,000	-5,750,000	-5,600,000	-5,600,000	-5,600,000	-5,950,000	-5,450,000	-5,450,000	-5,300,000	-5,300,000	234,700,000
KAS MASUK												
1 Penjualan 20 ekor @ 12 jt												240,000,000
2 Pendapatan lain Kohe/kotoran 3,4,5,6	450,000	450,000	450,000	600,000	600,000	600,000	750,000	750,000	750,000	900,000	900,000	900,000
Jumlah Kas Masuk Operasi	450,000	450,000	450,000	600,000	600,000	600,000	750,000	750,000	750,000	900,000	900,000	240,900,000
KAS KELUAR												
1 Biaya Sewa Kandang	2,000,000											
2 Pembelian lembu 20 @ 8.000.000,-	160,000,000											
3 Tenaga kerja 1 @ Rp 2jt / bulan	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000
4 Biaya listrik (token)	400,000	400,000	400,000	400,000	400,000	400,000	400,000	400,000	400,000	400,000	400,000	400,000
5 Pakan rumput 1 ekor Rp 6.000,- (20 eko)	3,600,000	3,600,000	3,600,000	3,600,000	3,600,000	3,600,000	3,600,000	3,600,000	3,600,000	3,600,000	3,600,000	3,600,000
6 Pakan tambahan / suplemen	200,000	200,000	200,000	200,000	200,000	200,000	200,000	200,000	200,000	200,000	200,000	200,000
7 Obat-obatan 2 kali @ 6 bulan	500,000						500,000					
Jumlah Kas Keluar Operasi	168,700,000	6,200,000	6,200,000	6,200,000	6,200,000	6,200,000	6,700,000	6,200,000	6,200,000	6,200,000	6,200,000	6,200,000
II Aliran Kas Aktivitas Investasi (masuk-keluar)	-13,000,000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KAS MASUK												
Jumlah Kas Masuk Investasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KAS KELUAR												
1 Pembuatan Sumur Bor 1 unit @ 8 jt	8,000,000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2 Cangkul, sekop, sabit, selang,,dll	1,000,000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3 Pemasangan Baru (listrik)	3,000,000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4 Instalasi listrik	1,000,000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Kas Keluar investasi	13,000,000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
III Aliran Kas Aktivitas Pendanaan (masuk-keluar)	190,000,000	0	6,000,000	6,000,000	6,000,000	6,000,000	6,000,000	6,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000	0
KAS MASUK												
1 Modal Usaha 20 ekor @ 8 jt	160,000,000											
4 Modal Tunai tambahan	30,000,000		6,000,000	6,000,000	6,000,000	6,000,000	6,000,000	6,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000	
Jumlah Kas Masuk Pendanaan	190,000,000	0	6,000,000	6,000,000	6,000,000	6,000,000	6,000,000	6,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000	0
KAS KELUAR												
1 Pengembalian pinjaman												
2 Pembayaran bunga												
Jumlah Kas Keluar Pendanaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Saldo Kas Akhir (Awal + I + II + III)	8,750,000	3,000,000	3,250,000	3,650,000	4,050,000	4,450,000	4,500,000	5,050,000	4,600,000	4,300,000	4,000,000	238,700,000
Awal	0	8,750,000	3,000,000	3,250,000	3,650,000	4,050,000	4,450,000	4,500,000	5,050,000	4,600,000	4,300,000	4,000,000
Masuk	190,450,000	450,000	6,450,000	6,600,000	6,600,000	6,600,000	6,750,000	6,750,000	5,750,000	5,900,000	5,900,000	240,900,000
Keluar	181,700,000	6,200,000	6,200,000	6,200,000	6,200,000	6,200,000	6,700,000	6,200,000	6,200,000	6,200,000	6,200,000	6,200,000
Akhir	8,750,000	3,000,000	3,250,000	3,650,000	4,050,000	4,450,000	4,500,000	5,050,000	4,600,000	4,300,000	4,000,000	238,700,000

Tabel 2. Jurnal

Thn	Bln ke	Buku Besar	Debet	Kredit	Arus Kas
1	1	Kas	190,000,000		
	1	Modal Usaha		160,000,000	Masuk Pendanaan
	1	Modal Usaha - Tambahan		30,000,000	Masuk Pendanaan
	1	Kas	450,000		
	1	Penjualan Kohei/kotoran		450,000	Masuk Operasional
	1	Biaya Sewa Kandang	2,000,000		Keluar Operasional
	1	Kas		2,000,000	
	1	Aset Lembu	160,000,000		Keluar Investasi
	1	Kas		160,000,000	
	1	Biaya Tenaga Kerja	2,000,000		Keluar Operasional
	1	Kas		2,000,000	
	1	Biaya Listrik	400,000		Keluar Operasional
	1	Kas		400,000	
	1	Biaya Pakan - rumput	3,600,000		Keluar Operasional
	1	Kas		3,600,000	
	1	Biaya Pakan - Tambahan/suplemen	200,000		Keluar Operasional
	1	Kas		200,000	
	1	Biaya obat-obatan	500,000		Keluar Operasional
	1	Kas		500,000	
	1	Aset Tetap - Pembuatan Sumur Bor 1 unit	8,000,000		Keluar Investasi
	1	Aset Tetap - Cangkul, sekop, sabit, selang	1,000,000		Keluar Investasi
	1	Aset Tetap - Pemasangan Baru (listrik)	3,000,000		Keluar Investasi
	1	Aset Tetap - Instalasi listrik	1,000,000		Keluar Investasi
	1	Kas		13,000,000	
	2	Kas	450,000		
	2	Penjualan Kohei/kotoran		450,000	Masuk Operasional
	2	Biaya Tenaga Kerja	2,000,000		Keluar Operasional
	2	Kas		2,000,000	
	2	Biaya Listrik	400,000		Keluar Operasional
	2	Kas		400,000	
	2	Biaya Pakan - rumput	3,600,000		Keluar Operasional
	2	Kas		3,600,000	
	2	Biaya Pakan - Tambahan/suplemen	200,000		Keluar Operasional
	2	Kas		200,000	
	3	Kas	450,000		
	3	Penjualan Kohei/kotoran		450,000	Masuk Operasional
	3	Biaya Tenaga Kerja	2,000,000		Keluar Operasional
	3	Kas		2,000,000	
	3	Biaya Listrik	400,000		Keluar Operasional
	3	Kas		400,000	
	3	Biaya Pakan - rumput	3,600,000		Keluar Operasional
	3	Kas		3,600,000	
	3	Biaya Pakan - Tambahan/suplemen	200,000		Keluar Operasional
	3	Kas		200,000	
	3	Kas	6,000,000		
	3	Modal Usaha - Tambahan		6,000,000	Masuk Pendanaan
	4	Kas	600,000		
	4	Penjualan Kohei/kotoran		600,000	Masuk Operasional
	4	Biaya Tenaga Kerja	2,000,000		Keluar Operasional
	4	Kas		2,000,000	
	4	Biaya Listrik	400,000		Keluar Operasional
	4	Kas		400,000	
	4	Biaya Pakan - rumput	3,600,000		Keluar Operasional
	4	Kas		3,600,000	

4	Biaya Pakan - Tambahan/suplemen	200,000		Keluar Operasional
4	Kas		200,000	
4	Kas	6,000,000		
4	Modal Usaha - Tambahan		6,000,000	Masuk Pendanaan
5	Kas	600,000		
5	Penjualan Kohei/kotoran		600,000	Masuk Operasional
5	Biaya Tenaga Kerja	2,000,000		Keluar Operasional
5	Kas		2,000,000	
5	Biaya Listrik	400,000		Keluar Operasional
5	Kas		400,000	
5	Biaya Pakan - rumput	3,600,000		Keluar Operasional
5	Kas		3,600,000	
5	Biaya Pakan - Tambahan/suplemen	200,000		Keluar Operasional
5	Kas		200,000	
5	Kas	6,000,000		
5	Modal Usaha - Tambahan		6,000,000	Masuk Pendanaan
6	Kas	600,000		
6	Penjualan Kohei/kotoran		600,000	Masuk Operasional
6	Biaya Tenaga Kerja	2,000,000		Keluar Operasional
6	Kas		2,000,000	
6	Biaya Listrik	400,000		Keluar Operasional
6	Kas		400,000	
6	Biaya Pakan - rumput	3,600,000		Keluar Operasional
6	Kas		3,600,000	
6	Biaya Pakan - Tambahan/suplemen	200,000		Keluar Operasional
6	Kas		200,000	
6	Kas	6,000,000		
6	Modal Usaha - Tambahan		6,000,000	Masuk Pendanaan
7	Kas	750,000		
7	Penjualan Kohei/kotoran		750,000	Masuk Operasional
7	Biaya Tenaga Kerja	2,000,000		Keluar Operasional
7	Kas		2,000,000	
7	Biaya Listrik	400,000		Keluar Operasional
7	Kas		400,000	
7	Biaya Pakan - rumput	3,600,000		Keluar Operasional
7	Kas		3,600,000	
7	Biaya Pakan - Tambahan/suplemen	200,000		Keluar Operasional
7	Kas		200,000	
7	Biaya obat-obatan	500,000		Keluar Operasional
7	Kas		500,000	
7	Kas	6,000,000		
7	Modal Usaha - Tambahan		6,000,000	Masuk Pendanaan
8	Kas	750,000		
8	Penjualan Kohei/kotoran		750,000	Masuk Operasional
8	Biaya Tenaga Kerja	2,000,000		Keluar Operasional
8	Kas		2,000,000	
8	Biaya Listrik	400,000		Keluar Operasional
8	Kas		400,000	
8	Biaya Pakan - rumput	3,600,000		Keluar Operasional
8	Kas		3,600,000	
8	Biaya Pakan - Tambahan/suplemen	200,000		Keluar Operasional
8	Kas		200,000	
8	Kas	6,000,000		
8	Modal Usaha - Tambahan		6,000,000	Masuk Pendanaan

9	Kas	750,000		
9	Penjualan Kohei/kotoran		750,000	Masuk Operasional
9	Biaya Tenaga Kerja	2,000,000		Keluar Operasional
9	Kas		2,000,000	
9	Biaya Listrik	400,000		Keluar Operasional
9	Kas		400,000	
9	Biaya Pakan - rumput	3,600,000		Keluar Operasional
9	Kas		3,600,000	
9	Biaya Pakan - Tambahan/suplemen	200,000		Keluar Operasional
9	Kas		200,000	
9	Kas	5,000,000		
9	Modal Usaha - Tambahan		5,000,000	Keluar Operasional
10	Kas	900,000		
10	Penjualan Kohei/kotoran		900,000	Masuk Operasional
10	Biaya Tenaga Kerja	2,000,000		Keluar Operasional
10	Kas		2,000,000	
10	Biaya Listrik	400,000		Keluar Operasional
10	Kas		400,000	
10	Biaya Pakan - rumput	3,600,000		Keluar Operasional
10	Kas		3,600,000	
10	Biaya Pakan - Tambahan/suplemen	200,000		Keluar Operasional
10	Kas		200,000	
10	Kas	5,000,000		
10	Modal Usaha - Tambahan		5,000,000	Masuk Pendanaan
11	Kas	900,000		
11	Penjualan Kohei/kotoran		900,000	Masuk Operasional
11	Biaya Tenaga Kerja	2,000,000		Keluar Operasional
11	Kas		2,000,000	
11	Biaya Listrik	400,000		Keluar Operasional
11	Kas		400,000	
11	Biaya Pakan - rumput	3,600,000		Keluar Operasional
11	Kas		3,600,000	
11	Biaya Pakan - Tambahan/suplemen	200,000		Keluar Operasional
11	Kas		200,000	
11	Kas	5,000,000		
11	Modal Usaha - Tambahan		5,000,000	Masuk Pendanaan
12	Kas	240,000,000		
12	Aset Lembu		160,000,000	Masuk Operasional
12	Keuntungan (kenaikan Aset Lembu)		80,000,000	Masuk Operasional
12	Kas	900,000		
12	Penjualan Kohei/kotoran		900,000	Masuk Operasional
12	Biaya Tenaga Kerja	2,000,000		Keluar Operasional
12	Kas		2,000,000	
12	Biaya Listrik	400,000		Keluar Operasional
12	Kas		400,000	
12	Biaya Pakan - rumput	3,600,000		Keluar Operasional
12	Kas		3,600,000	
12	Biaya Pakan - Tambahan/suplemen	200,000		Keluar Operasional
12	Kas		200,000	
Jurnal Penyesuaian				
12	By Penyusutan Aset Tetap - Pembuatan S	1,000,000		
12	Akumulasi Peny Aset Tetap - Pembuatan Sumur Bor 1 u		1,000,000	
12	By Penyusutan Aset Tetap - Cangkul, sekop	200,000		
12	Akumulasi Peny Aset Tetap - Cangkul, sekop, sabit, sel		200,000	
12	By Penyusutan Aset Tetap - Pemasangan	600,000		
12	Akumulasi Peny Aset Tetap - Pemasangan Baru listrik		600,000	

12	By Penyusutan Aset Tetap - Instalasi listrik	200,000	
12	Akumulasi Peny Aset Tetap - Instalasi listrik		200,000
		741,500,000	741,500,000

Tabel 3. Neraca Saldo

No	Keterangan	Debet	Kredit
1	Kas	238,700,000	
2	Aset Lembu	0	
3	Aset Tetap - Cangkul, sekop, sabit, selang,,dll	1,000,000	
4	Akumulasi Peny Aset Tetap - Cangkul, sekop, sabit, selang,,dll		200,000
5	Aset Tetap - Instalasi listrik	1,000,000	
6	Akumulasi Peny Aset Tetap - Instalasi listrik		200,000
7	Aset Tetap - Pemasangan Baru listrik	3,000,000	
8	Akumulasi Peny Aset Tetap - Pemasangan Baru listrik		600,000
9	Aset Tetap - Pembuatan Sumur Bor 1 unit @ 8 jt	8,000,000	
10	Akumulasi Peny Aset Tetap - Pembuatan Sumur Bor 1 unit @ 8 jt		1,000,000
11	Modal Usaha - Beli Lembu		160,000,000
12	Modal Usaha - Tambahan		81,000,000
13	Keuntungan (kenaikan Aset lembu)		80,000,000
14	Penjualan Kohei/Kotoran		8,100,000
15	Biaya Listrik	4,800,000	
16	Biaya obat-obatan	1,000,000	
17	Biaya Pakan - rumput	43,200,000	
18	Biaya Pakan - Tambahan/suplemen	2,400,000	
19	Biaya Sewa Kandang	2,000,000	
20	Biaya Tenaga Kerja	24,000,000	
21	Akumulasi Peny Aset Tetap - Cangkul, sekop, sabit, selang,,dll	200,000	
22	Akumulasi Peny Aset Tetap - Instalasi listrik	200,000	
23	Aset Tetap - Pemasangan Baru listrik	600,000	
24	Aset Tetap - Pembuatan Sumur Bor 1 unit @ 8 jt	1,000,000	
	Jumlah	331,100,000	331,100,000

Tabel 4. Proyeksi Laba Rugi

1	Keuntungan (kenaikan Aset lembu)		80,000,000
2	Penjualan Kohei		8,100,000
		Jumlah	88,100,000
3	Biaya Listrik	4,800,000	
4	Biaya obat-obatan	1,000,000	
5	Biaya Pakan - rumput	43,200,000	
6	Biaya Pakan - Tambahan/suplemen	2,400,000	
7	Biaya Sewa Kandang	2,000,000	
8	Biaya Tenaga Kerja	24,000,000	
9	By Penyusutan Aset Tetap - Cangkul, sekop, sabit, selang,,dll	200,000	
10	By Penyusutan Aset Tetap - Instalasi listrik	200,000	
11	By Penyusutan Aset Tetap - Pembuatan Sumur Bor 1 unit @ 8 jt	1,000,000	
12	By Penyusutasn Aset Tetap - Pemasangan Baru (listrik)	600,000	
		Jumlah Biaya	79,400,000
		Laba	8,700,000

Tabel 5. Proyeksi Laporan Posisi Keuangan

Aset		Jumlah
1	Kas	238,700,000
2	Aset Lembu	0
3	Aset Tetap - Cangkul, sekop, sabit, selang,,dll	1,000,000
4	Ak Peny Aset Tetap - Cangkul, sekop, sabit, selang,,dll	-200,000
5	Aset Tetap - Instalasi listrik	1,000,000
6	Ak Peny Aset Tetap - Instalasi listrik	-200,000
7	Aset Tetap - Pembuatan Sumur Bor 1 unit @ 8 jt	8,000,000
8	Ak Peny Aset Tetap - Pembuatan Sumur Bor 1 unit @ 8 jt	-1,000,000
9	Aset Tetap - Pemasangan Baru (listrik)	3,000,000
10	Ak Peny Aset Tetap - Pemasangan Baru (listrik)	-600,000
	Jumlah Aset	249,700,000
Utang dan Modal		
Utang		0
Modal		
1	Modal Usaha	160,000,000
2	Modal Usaha - Tambahan	81,000,000
	Laba	8,700,000
	Jumlah Utang dan Modal	249,700,000

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan proyeksi arus kas, maka usaha penggemukan 20 (dua puluh) ekor lembu dengan masa waku 1 (satu) diperoleh proyeksi laba sebesar Rp 8.700.000,-. Metode yang digunakan dalam menentukan biaya adalah nilai yang maksimal dan menentukan penjualan digunakan dengan nilai yang minimal. Sehingga berdasarkan perhitungan proyeksi laba rugi di atas, usaha penggemukan lembu ini dapat dikerjakan.

Saran

Untuk mendapatkan laba yang lebih besar maka, dilakukan dengan menambah jumlah lembu yang akan digemukkan. Besaran biaya tetap dan biaya variabel mempunyai pengaruh terhadap proyeksi laba rugi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhieni, P. et al. (2023) 'Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Media Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta', Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, 2(4).
- Istinasari, C., Ngago, E. G. and Aprillianti, D. (2021) 'Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm Sebagai Sistem Pengembangan Kinerja Keuangan (Studi Kasus UMKM Fedcacare)', Media Mahardhika, 19(3). doi: 10.29062/mahardhika.v19i3.284.
- Kristanto, F. D., Susyanti, J., & Salim, M. A. (2019). Analisis Kelayakan Bisnis Ditinjau dari Aspek Keuangan Produk Ekonomi Kreatif (Studi Kasus pada Distro "Powernoise Merch") Kabupaten Malang. E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen, 8(09).
- Maruta, H. (2017) 'Pengertian, Kegunaan, Tujuan Dan Langkah-Langkah Penyusunan Laporan Arus Kas', JAS (Jurnal Akuntansi Syariah), 1(2).
- Munawaroh, U., Susyanti, J., & ABS, M. K. (2017). Analisis Kelayakan Bisnis Ditinjau Dari Aspek Keuangan Produk Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Pada PKM-Kewirausahaan "Jadian Yok Cah Malang"). E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen, 6(02).
- Nasution, R. U. (2022) 'Strategi Memulai Bisnis Baru dalam Berwirausaha', Jurnal Syntax Imperatif : Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, 3(3). doi: 10.36418/syntax-imperatif.v3i3.164.
- Pasaribu, J., & Sari, Y. N. (2023). Pengambilan Keputusan Dalam Penyusunan Strategi Bersaing Usaha Pada UMKM Sate Madura Cak Heri Menggunakan Analisis SWOT. Jurnal Ilmiah Accusi, 5(1), 1-6
- Purba, D. S., Tarigan, V., & Tarigan, W. J. (2023). Pemodelan Laporan Keuangan Gereja Menuju Transparansi dan Akuntabilitas. Jurnal Ilmiah Accusi, 5(2), 164-181
- Purba, D. S., Girsang, R. M., Purba, D., & Martina, S. (2023). Studi Kelayakan Usaha Pembudidayaan Ikan Lele Ditinjau Dari Aspek Keuangan. Jurnal Ilmiah Accusi, 5(1), 81-93
- Rahmi, D. U. C. (2022). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) Pada Bumdes Krida Manunggal Sejahtera Desa Wonodadi.
- Rohmansyah, A. M., Syah, T. Y. R., Iskandar, M. D., & Abadi, F. (2023). Proyeksi Keuangan Franchise Centre Indonesia dalam Pengembangan UMKM di Indonesia. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara, 4(3), 2895-2903.
- Ruhayat, A. and Purwanda, E. (2022) 'Analisa Kelayakan Bisnis – Study kasus Toko Bahan Bangunan CV Mekar Laksana Jaya Cicalengka', Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 2(6). doi: 10.52436/1.jpmi.791.
- Sinaga, M. H., & Tarigan, W. J. (2021). Implementasi SAK ETAP dalam Penyajian Laporan Keuangan sesuai dengan PERMEN KUKM RI NO. 13/PER/M. KUKM/IX/2015. Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE), 11(2), 211-224
- Sinaga, M. H., Saragih, L., & Tarigan, W. J. (2021). Analisis Penilaian Kesehatan PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Ditinjau Dari Aspek Keuangan Berdasarkan Permen BUMN Nomor: Per-

- 10/Mbu/2014. *Jurnal Ekonomi Integra*, 11(2), 164-177
- Shinta Permata Sari, & Tarigan, W. J. (2022). Penerapan SAK EMKM Pada UD Rajawali Di Kabupaten Serdang Berdagai. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 4(2), 167–176. <https://doi.org/10.36985/jia.v4i2.446>
- Sofiah, E. and Septiana, Y. (2017) ‘Sistem Pendukung Keputusan Feasibility Study Untuk Menilai Kelayakan Sebuah Bisnis’, *Jurnal Wawasan Ilmiah*, 8(1).
- Tarigan, W. J., & Sinaga, M. H. (2022). Analisis Pengukuran Kinerja Untuk Mengevaluasi Perencanaan Strategis Dengan Menggunakan Balance Scorecard. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1194-1207
- Tarigan, W. J., Poddala, P., Prawitasari, P. P., Ikhyanuddin, S. A., Susanti Budiastuti, S. E., Sri Ambarwati, S. E., ... & SE, M. (2023). Analisis Dan Desain Sistem Akuntansi. *Cendikia Mulia Mandiri*
- Yessi, E. D. R. and Wahidahwati (2021) ‘Laporan Laba Rugi Komprehensif’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(01).
- Yusuf, S. et al. (2022) ‘Implementasi Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Cibodas Jasa Kota Tangerang’, *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 2(2). doi: 10.32493/jpdm.v2i2.19621.